

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian adalah terjemahan dari kata Inggris “*Research*”. *Research* itu sendiri berasal dari kata *re* yang berarti “kembali” dan *to search* yang berarti “mencari”. Dengan demikian, arti sebenarnya dari penelitian “*Research*” adalah “mencari kembali”. Penelitian merupakan sebuah metode untuk menemukan kebenaran yang juga merupakan sebuah pemikiran kritis (*critical thinking*). Penelitian meliputi pemberian definisi terhadap masalah, memformulasikan hipotesis atau jawaban sementara, membuat kesimpulan dan sekurang-kurangnya mengadakan pengujian yang hati-hati atas semua kesimpulan untuk menentukan apakah ia cocok dengan hipotesis⁷⁷.

A. Rancangan Penelitian.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, Penelitian ini diklasifikasikan dalam penelitian kuantitatif.⁷⁸ Dimana penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan, meringkas, berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai variable yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi dan mencari hubungan antara variable yang diteliti.

⁷⁷ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (jakarta : Ghalia Indonesia, 2003), h 12-13

⁷⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), Cet. XIII

B. Jenis Penelitian dan Sumber Data.

1. Jenis Penelitian.

Dilihat dari judul penelitian, maka penelitian yang digunakan di sini adalah jenis penelitian kuantitatif, yaitu pendekatan ini berangkat dari suatu teori, gagasan para ahli ataupun dikembangkan menjadi permasalahan dan beserta pemecahan-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh kebenaran dalam bentuk dukungan data empiris lapangan dan juga memerlukan analisis statistik, yaitu dengan menggunakan angka-angka untuk mencapai kebenaran hipotesis. Pada penelitian ini jenis yang dilakukan dalam strategi mengatur latar penelitian, tujuan, dan sifatnya menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah bertujuan untuk menemukan apakah terdapat hubungan dari dua variabel/lebih, serta seberapa besar studi kasus yang ada diantara variabel yang diteliti. Penelitian kuantitatif tidak menjawab sebab akibat tetapi hanya menjelaskan ada tidaknya hubungan antara variabel yang diteliti dengan maksud peneliti bertujuan untuk mencari hubungan dari dua variabel yang keduanya saling terikat dalam suatu permasalahan melalui indikator masing-masing variabel dengan menggunakan instrument penelitian sebagai alat mencari sumber data tentunya dengan memenuhi syarat reliabilitas dan validitas dalam penelitian.

Penelitian kuantitatif, bertujuan untuk menentukan ada tidaknya pengaruh keaktifan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan apabila ada,

berapa eratnya pengaruh keaktifan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) serta seberapa berarti pengaruh keaktifan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) itu. Dalam penelitian kuantitatif individu – individu yang dipilih adalah mereka yang menampakkan perbedaan dalam beberapa variabel penting (*critical variable*) yang sedang diteliti sehingga semua anggota kelompok yang dipilih dan diukur mengenai kedua variabel yang diteliti, kemudian sama-sama dicari koefisien korelasinya.

Adapun latar penelitian ini dilaksanakan pada sekolah SDN Kedung Bendo. Tentunya dengan pandangan peneliti sudah sedikit banyak mengetahui tipologi keadaan lokasi baik di dalam dan di luar lingkungan masyarakat tersebut, supaya dapat memperoleh data yang valid. Dengan karakteristik variabelnya, yaitu pengaruh keaktifan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai independent variabel (variabel bebas) dan motivasi belajar siswa sebagai dependent variabel (variabel terikat).

Peran sangat penting dalam pembuatan, penggunaan dan pemecahan masalah model kuantitatif⁷⁹. Data Kuantitatif Adalah data yang berbentuk angka⁸⁰. Dalam penelitian ini yang termasuk data kuantitatif adalah :

1. Jumlah siswa.
2. Jumlah tenaga eduktif dan karyawan.
3. Hasil ulangan harian.

⁷⁹ M. Muchlis, *Metode Kuantitatif*, (Jakarta : Fak. Ekonomi UI, 1993), h 4

⁸⁰ *Ibid*, 75

4. Dan sebagainya yang bersangkutan dengan kuantitatif.

2. Sumber Data.

- a. Library research (penelitian perpustakaan) yaitu meliputi perpustakaan yang berkaitan dengan dibahas, metode ini digunakan dalam kaitannya buku teori pembahasan yang berhubungan dengan referensi pengaruh keaktifan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap motivasi belajar siswa.
- b. Field research (penelitian lapangan) dalam bab ini penulis mengadakan penelitian serta pengamatan langsung kepada obyek yang dimaksud pada tempat penelitian dalam rangkaian memperoleh data yang kongrit tentang masalah yang diselidiki. Data field research ini meliputi informasi dan responden, yaitu :
 - 1) Informasi, yaitu meliputi kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam (PAI), siswa dan lain-lain.
 - 2) Responden, yaitu meliputi siswa-siswi SDN Kedung Bendo.

C. Teknik Penentuan Sumber Data.

1. Populasi.

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan⁸¹. Berkaitan dengan penelitian populasi Prof. Drs. Suharsimi Arikunto berpendapat untuk sekedar ancer-

⁸¹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1997) h 118

ancer apabila subyeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subyeknya lebih dari 100 maka diambil antara 10-15%, 20-25% atau lebih⁸². Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 5 dan 6 SDN Kedung Bendo, Sidoarjo yang masih tersisa 13 siswa.

Tabel 2
Populasi Penelitian

No.	NISN	Nama	Kelamin	Tingkat
1	9902799433	Ady Syarifuddin	Laki-laki	5
2	9994975650	Aji Trisno	Laki-laki	5
3	9994975652	Anis Nurun Choiro	Perempuan	5
4	9994975657	Dwiki Aji Wiguna	Laki-laki	5

⁸² Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Bandung : Rineka Cipta), h 112

5	9994975660	Maharany	Perempuan	5
6	9994975661	Moch. Afif	Laki-laki	5
7	9994975663	Moh. Jainur Riski	Laki-laki	5
8	9994975671	Nailatuz Zakiah	Perempuan	5
9	9994975676	Yoga Muhammad	Laki-laki	5
10	9984837897	Aldy Gumelar Sekti	Laki-laki	6
11	9984837906	Monika Ika Yohana	Perempuan	6
12	9984837907	Muh. Mukti Hermawan	Laki-laki	6
13	9984837910	Rahmad Dandi F	Laki-laki	6

	Jumlah Total		13	
--	---------------------	--	-----------	--

Sumber data : Dari SDN Kedung Bendo

Jadi jumlah populasi yaitu 13 (tiga belas) siswa di SDN Kedung Bendo, pada tahun 2011 yang ikut dan belajar di sekolah.

2. **Pengambilan Sampel**

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel (contoh) yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh, atau menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.

Adapun cara-cara pengambilan sampel penelitian ini dapat dilakukan sebagai berikut :

a. **Sampel Random atau Sampel Acak.**

Dinamakan sampel random ini karena pengambilan sampelnya, peneliti mencampur subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Dengan demikian, maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel.

Agar diperoleh hasil penelitian lebih baik, diperlukan sampel yang baik juga, yakni betul-betul mencerminkan populasi. Supaya perolehan sampel lebih akurat, maka sampel random biasa dilakukan dengan salah satu cara diantaranya : *Dengan undian* yaitu pada kertas kecil-kecil kita tuliskan nomor subjek, satu nomor untuk setiap kertas. Kemudian kertas

digulung, dengan tanpa prasangka kita mengambil misalnya 200 gulungan kertas, sehingga nomor-nomor yang tertera pada gulungan kertas yang diambil itulah yang merupakan nomor subyek sampel penelitian. *Ordinal* (tingkatan sama). Menggunakan tabel bilangan random. Dalam pengambilan sampel dengan cara random ini hanya dapat dilakukan jika keadaan populasi memang homogen. Bagi populasi yang tidak homogen, peneliti perlu mempertimbangkan cirri-ciri yang ada.

b. Sampel Berstrata (stratified sample).

Sampel ini hanya digunakan, apabila kita berpendapat bahwa ada perbedaan ciri, atau karakteristik antara strata-strata yang ada, sedangkan perbedaan tersebut mempengaruhi variabel. Akan tetapi jika tidak ada perbedaan ciri antara setiap tingkat yang ada, kita boleh menggunakan sampel random.

c. Sampel Proporsi atau Sampel Imbangan.

Teknik pengambilan sampel proporsi atau sampel imbangan ini dilakukan untuk menyempurnakan penggunaan teknik sampel berstrata.

d. Sampel Kuota.

Teknik sampling ini juga dilakukan tidak berdasarkan diri pada strata atau daerah, tetapi mendasarkan diri pada jumlah yang sudah ditentukan. Biasanya yang dihubungi adalah subjek yang mudah ditemui, sehingga pengumpulan datanya mudah. Yang penting

diperhatikan di sini, adalah terpenuhinya jumlah atau quorum yang telah ditetapkan.

3. Sampel yang dip

Jika kita hanya akan meneliti sebagian dari populasi tersebut maka disebut penelitian sample. Sample adalah bagian atau wakil populasi yang diteliti.

Menurut Suharsimi arikunto untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar maka dapat diambil diantara 10 – 15 % atau 20 – 25 % atau lebih.⁸³

Berhubungan jumlah populasi dalam penelitian ini kurang dari 100 yakni berjumlah 13 siswa, maka seperti pendapat Prof. Dr. Suharsimi Arikunto dalam hal ini, peneliti mengambil penelitian populasi. Adapun rincian populasi dalam penelitian ini adalah kelas 5 dan 6 yang masih tersisa 13 siswa.

Dengan demikian dapat diketahui bahwasanya yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas 5 – 6 SDN Kedung Bendo yang berjumlah 13, dengan rincian sebagai berikut :

⁸³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), Cet. XIII, hlm. 134

Tabel 3
Sampel Penelitian

NO	KELAS		P	Jumlah
1.	5	6	3	9
2.	6	3	1	4
	Jumlah Total		9	4
				13

Jadi jumlah sampel adalah sebanyak 13 (Tiga belas) siswa SDN Kedung Bendo selama tahun 2010-2011.

D. Teknik dan Instrument Pengumpulan Data

Untuk memperoleh sejumlah data yang berkualitas dan valid dalam suatu penelitian, maka memerlukan adanya metode pengumpulan data. Sedangkan metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data⁸⁴. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi.

⁸⁴ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : rineka Cipta, 1995), hl 134

Adalah orang seringkali mengartikan observasi sebagai suatu aktiva yang sempit, yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata. Di dalam pengertian psikologi, observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh indera. Menurut Mulyaningrum (1998), "mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, pendengaran, penciuman, peraba, dan pengecap terhadap kejadian-kejadian yang langsung ditangkap pada waktu kejadian itu berlangsung."⁸⁵

Metode ini digunakan untuk mendapatkan tentang data pelaksanaan pengaruh keaktifan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap motivasi belajar siswa korban lumpur Lapindo di SDN Kedung Bendo, Sidoarjo. Di dalam penelitian observasi sebenarnya melakukan pengamatan langsung dan dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar, dan rekaman suara. Mengetes adalah mengadakan pengamatan terhadap aspek kejiwaan yang diukur. Kuesioner diberikan kepada respon untuk mengamati aspek-aspek yang ingin diselidiki. Rekaman gambar dan rekaman suara sebenarnya hanyalah menyimpan kejadian untuk penundaan observasi.

Observasi dapat dilakukan dengan dua cara, yang kemudian digunakan untuk menyebut jenis observasi, yaitu :

1. Observasi non-sistematis, yang dilakukan oleh pengamat dengan tidak menggunakan instrument pengamatan.

⁸⁵ Bimo walgito, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Yogyakarta: Andi offset, 1998), hlm 49

2. Observasi sistematis, yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrument pengamatan.

Sign system digunakan sebagai instrument pengamatan situasi pelaksanaan kegiatan, sebagai sebuah potret sesuai pelaksanaan kegiatan, sebagai sebuah potret selintas. Instrumen tersebut berisi sederetan sub-variabel misalnya dalam satu periode tertentu, misalnya 5 menit, semua kejadian yang telah muncul dicek. Kejadian yang muncul lebih dari satu kali dalam periode pengamatan, hanya dicek satu kali. Dengan demikian akan diperoleh gambar tentang apa kejadian yang muncul dalam situasi pelaksanaan kegiatan.⁸⁶

2. **Angket atau Kuesioner.**

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang kita ketahui.

Kuesioner dipakai untuk menyebut metode maupun instrumen. Jadi dalam penggunaan metode angket atau kuesioner instrumen yang dipakai adalah angket atau kuesioner. Sedangkan menurut Nasution angket merupakan daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau juga bisa dijawab di bawah pengawasan peneliti.⁸⁷

⁸⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), Cet. XIII, hlm. 156

⁸⁷ S. Nasution, *metode research*, (Jakarta: Bumi aksara,1996), hlm 133

Metode ini untuk mengetahui pernyataan siswa tentang sejauh mana pengaruh keaktifan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap motivasi belajar mereka.

3. Dokumentasi.

Metode dokumentasi dapat diartikan sebagai suatu metode yang digunakan untuk mencari data tentang hal atau variabel, antara lain berupa : raport, majalah, surat kabar, notulen dan lain-lain sebagainya⁸⁸.

Metode ini digunakan untuk mengetahui tentang kemajuan belajar siswa dari nilai ulangan semester, nilai raport, keadaan siswa, guru, lingkungan dan data yang berhubungan dengan obyek penelitian.

4. Interview.

Metode ini disebut juga wawancara, yaitu sebuah dialog yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari si terwawancara.⁸⁹ Instrumen yang digunakan adalah dengan wawancara.

Ditinjau dari pelaksanaannya interview dibedakan atas :

- a. Interview bebas yaitu dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat akan data apa yang akan dikumpulkan. Dalam pelaksanaannya pewawancara tidak membawa pedoman apa yang akan ditanyakan. Kebaikan metode ini adalah “ Bahwa

⁸⁸ Ibid, hl 135

⁸⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), Cet. XIII, hlm 145

responden tidak menyadari sepenuhnya bahwa ia sedang interview, dengan demikian suasana akan lebih santai karena terlihat hanya omong-omong biasa. Kelemahan dari pengguna teknik ini adalah arah pertanyaan kadang-kadang kurang terkendali.

- b. Interview terpimpin yaitu interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa kumpulan pertanyaan lengkap dan terperinci seperti yang dimaksud dalam interview terstruktur.
- c. Interview bebas terpimpin, yaitu kombinasi antara interview bebas dan interview terpimpin. Dalam melakukan interview, pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.⁹⁰

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh sarana tanya jawab kepada kepala sekolah dan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam memotivasi siswa di tengah bencana yang melanda.

Tabel 4

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

No	Jenis Data	Sumber Data	Instrumen/Metode Pengumpulan Data
1.	Jumlah siswa	- Siswa - kepala sekolah	- Observasi - Angket

⁹⁰ *Ibid*, hlm 145

			- Dokumentasi - Interview
2.	Jumlah tenaga edukatif dan karyawan	- Kepala sekolah - Guru	- Observasi - Angket - Dokumentasi - Interview
3.	Hasil ulangan harian	- Nilai ulangan harian - Nilai raport - Daftar hadir	- Angket - Observasi - Wawancara

E. Teknik Analisis Data.

Menganalisis data dimaksudkan untuk mengkaji dalam kaitannya dengan kepentingan pengujian hipotesis yang penulis rumuskan, oleh sebab itu data yang berhasil dikumpulkan selama penelitian kemudian diseleksi, dikelompokkan dan dianalisis.

Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama dan kedua yaitu bagaimana guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan bagaimana motivasi belajar siswa di SDN Kedung Bendo, yang diperoleh dari hasil observasi peneliti, maka penulis menggunakan analisis data statistik yaitu dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan P : Angka prosentase

F : Frekuensi yang sedang dicari prosentasenya

N : Jumlah frekuensi

Selanjutnya untuk menafsirkan hasil perhitungan prosentasi, peneliti menerapkan standart sebagai berikut :

1. 90 % Sampai dengan 100 % = Kategori Sangat Baik.
2. 70 % Sampai dengan 90 % = Kategori Baik.
3. 40 % Sampai dengan 70 % = Kategori Cukup Baik.
4. 20 % Sampai dengan 40 % = Kategori Kurang Baik.
5. 0 % Sampai dengan 20 % = Kategori Jelek.

Untuk menentukan dugaan regresi antara variabel X (keaktifan guru Pendidikan Agama Islam (PAI)) dan variabel Y (motivasi belajar) apakah linier ataukah tidak maka digunakan *metoda kuadrat terkecil untuk regresi linier*, seperti di bawah ini :

Regresi Y atas X, yakni ditaksir oleh;

$$Y = a + bX$$

Dengan koefisien-koefisiennya dihitung dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum X)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Regresi X atas Y, yakni dituliskan

$$X = c + dY$$

Dengan koefisien-koefisiennya dihitung dengan rumus :

$$c = \frac{(\sum X)(\sum Y^2) - (\sum Y)(\sum XY)}{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}$$

$$d = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}$$

Sedangkan untuk menjawab rumusan yang ketiga tentang ada tidaknya pengaruh keaktifan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap motivasi belajar siswa di SDN Kedung Bendo di tengah-tengah ancaman bahaya lumpur Lapindo yang datanya diperoleh dari hasil angket yang dibagikan kepada siswa dan dihubungkan dengan nilai raport, karena nilai dalam raport telah mencakup tiga ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik, maka digunakan rumus *Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Angka indeks korelasi “ r “ product moment.

x : Jumlah skor x.

y : Jumlah skor y.

⁹¹ Sudjana , *Metode Statistika*, (Bandung : Tarsito, 1996), Cet. VI, hlm 318

$\sum xy$: Jumlah hasil kali skor x dengan skor y.

N : Number of Case.

Dari perhitungan tersebut dibandingkan dengan “r” tabel (db) atau (df) dengan rumus :

$$df = N - nr$$

keterangan :

df = degree of freedom.

N = number of case.

nr = banyaknya variabel yang dikonsultasikan.

Jika r_{xy} lebih besar dari “r” tabel, maka hipotesa kerja diterima dan hipotesa nihil ditolak. setelah itu nilai r_{xy} dikonsultasikan dan diinterpretasikan untuk mencari sejauh mana pengaruh keaktifan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap motivasi belajar siswa di SDN Kedung Bendo di tengah-tengah ancaman bahaya lumpur Lapindo, menurut pedomannya sebagai berikut :

Table 5

Tabel Interpretasi

Besarnya nilai “ r “	Interprestasi
Antara 0,800 – 1,00	Sangat tinggi
Antara 0,600 – 0.800	Kuat

Antara 0,400 – 0,600	Cukup
Antara 0,200 – 0,400	Rendah
Antara 0,000 – 0,200	Sangat rendah

Hal ini dilakukan untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh yang dihasilkan dari perhitungan product moment di atas, dari hasil perhitungan tersebut perlu disesuaikan dengan tabel interpretasi sebagaimana yang terdapat di atas dengan tujuan supaya bisa mencari interpretasinya.